

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu aspek terpenting dalam memajukan suatu bangsa dan negara. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh Karena itu, pendidikan harus dilakukan oleh manusia secara sadar dan dasar dan tujuan yang jelas, (Ari, 2017).

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah guru yang mampu membuat siswa mampu dan mencapai hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan, (Zuraida, Z. 2020).

Pendidikan berpengaruh penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat diperlukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebab pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar, maka pendidik sebagai tenaga kependidikan dituntut untuk bekerja lebih keras dalam menjalankan tugasnya. Salah satu tugas yang di jalankan pendidik yaitu melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental

tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran, (Puspitasari & Nurhayati, 2019).

Hasil belajar juga ditentukan oleh proses dan model pembelajaran yang dilakukan dan apabila model pembelajaran diterapkan sesuai dengan karakter peserta didik dan materi yang diajarkan maka hasil belajar peserta didik juga akan maksimal. Proses pembelajaran yang sering ditemukan, masih mengacu pada gaya mengajar dimana guru lebih aktif dibandingkan peserta didik yakni guru sepenuhnya menjelaskan dan peserta didik hanya mendengarkan sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik kurang mengembangkan daya ingat atau kemampuan berpikirnya, (Sartono, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMPK Giovanni Kupang dengan guru mata pelajaran diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal ini, dipengaruhi kurangnya motivasi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu, solusi agar hasil belajar peserta didik meningkat salah satunya menerapkan suatu model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran tersebut yang tepat merupakan investasi dari kreatifitas pendidik agar peserta didik termotivasi mengikuti hasil belajar. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *Discovery Learning*.

Menurut (Ramadhani, 2019). *Discovery Learning* merupakan strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah secara intensif dibawah pengawasan guru. Guru membimbing peserta didik untuk menjawab atau memecahkan masalah. Juga merupakan metode kognitif yang menuntut untuk guru lebih kreatif untuk menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif untuk menemukan pengetahuan sendiri.

Tahapan-tahapan model pembelajaran penemuan dimulai dari: *stimulation* (stimulus atau pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), *generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan), (Achmad & Pea, 2020).

Berdasarkan latar belakang, maka dilakukan penelitian yang berjudul, "Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia di SMPK Giovanni Kota Kupang Tahun Ajaran 2022/2023".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model *Discovery Learning* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia di SMPK Giovanni Kota Kupang Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia Di SMPK Giovanni Kota Kupang Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan berpikir bebas serta melatih keterampilan-keterampilan kognitif siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain.

2. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran ini demi menciptakan belajar mengajar yang baik.

3. Bagi peneliti

Dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan, menimbulkan rasa senang terhadap siswa, memperkuat konsep dirinya, dan mendorong siswa dalam berpikir dan bekerja atas inisiatif diri sendiri.